



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI TENTANG KONSEP "TAKUT AKAN ALLAH" DALAM SPIRITUALITAS PURITAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Debora Muliawati  
1010812046

029938

Jakarta  
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STUDI TENTANG KONSEP "TAKUT AKAN ALLAH" DALAM SPIRITUALITAS PURITAN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Agustus 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, M.Th.




2. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



3. Astri Sinaga, M.Th.



Jakarta, 16 Agustus 2012

  
Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul STUDI TENTANG KONSEP “TAKUT AKAN ALLAH” DALAM SPIRITUALITAS PURITAN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Agustus 2012



Debora Muliawati  
NIM: 1010812046

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Debora Muliawati (1010812046)
- (B) STUDI TENTANG KONSEP “TAKUT AKAN ALLAH” DALAM SPIRITUALITAS PURITAN
- (C) ix + 96 hlm; 2012
- (D) Program studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang konsep takut akan Allah yang mulai dilupakan dari kehidupan orang percaya. Orang percaya tidak lagi memiliki pemahaman “takut” yang benar terhadap Allah sehingga hidup mereka tidak mencerminkan rasa takut kepada-Nya. Secara khusus, skripsi ini akan melihat konsep ini dari sudut pandang kaum Puritan yang menjadi dasar dalam pembentukan spiritualitas bagi orang percaya. Kaum Puritan menekankan konsep ini ketika kondisi gereja pada saat itu mulai melupakan dan menggeser Allah sebagai fokus yang utama di dalam hidup umat-Nya. Gereja mulai dikuasai oleh Roma Katolik yang berpegang teguh kepada otoritas tradisi yang melebihi Kitab Suci. Inilah yang ditentang secara gamblang oleh kaum Puritan karena mereka menjunjung tinggi Firman yang Allah wahyukan bagi gereja-Nya. Kaum Puritan bersikeras memperjuangkan Alkitab sebagai dasar bagi kehidupan orang percaya sehingga mereka mempresentasikan hidup berdasarkan Firman Allah. Dengan demikian, kaum Puritan menghasilkan kehidupan dan disiplin rohani yang berpusat kepada Allah yang terpatri di dalam hati mereka bahwa rasa takut akan Allah-lah yang menghidupkan kehidupan spiritualitas mereka. Oleh karena itu, konsep takut akan Allah penting untuk dipahami dengan baik dan terinternalisasi di dalam hati dan pikiran orang percaya sehingga dapat terealisasi di dalam kehidupan mereka, baik kehidupan sehari-hari maupun kehidupan pelayanan orang percaya. Melalui ini semua akan membentuk kehidupan spiritualitas orang percaya dengan takut akan Allah.
- (F) BIBLIOGRAFI 48 (1948-2009)

(G) Casthelia Kartika, M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Penulisan	8
Metode Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: PERKEMBANGAN SEJARAH SPIRITUALITAS PURITAN	11
Sejarah Kaum Puritan di Inggris	11
Gereja	11
Politik	14
Teologi	21
Sejarah Kaum Puritan di Amerika	24
Politik	24
Teologi	26
Spiritualitas dalam Gerakan Kaum Puritan	28
Kehidupan Rohani Kaum Puritan	29

Kesalehan Hidup	29
Kekudusan	32
Ketaatan	34
Disiplin Rohani Kaum Puritan	36
Meditasi	36
Doa	39
Mendengar dan Membaca Firman Tuhan	40
Ringkasan	43
<b>BAB TIGA: PENELUSURAN KONSEP “TAKUT AKAN ALLAH” DALAM SPIRITUALITAS PURITAN</b>	45
Kebangunan Spiritualitas Kaum Puritan	45
Fenomena Kebangunan Spiritualitas Kaum Puritan	49
Konsep “Takut akan Allah” dalam Pandangan Kaum Puritan	53
Objek dari Rasa Takut	56
Sifat dari Rasa Takut	59
Kasih	59
Hasrat	62
Kesenangan	63
Percaya	64
Harapan	66
Rasa Takut	67
Dukacita	70
Kebencian	71
Efek dari Rasa Takut	73

Ringkasan	75
BAB EMPAT: PENERAPAN DALAM SPIRITUALITAS ORANG PERCAYA BERDASARKAN KONSEP GERAKAN PURITAN	78
Kehidupan Sehari-hari	79
Pekerjaan	79
Keluarga	80
Meditasi	81
Membaca dan Merenungkan Firman Allah	84
Kehidupan Pelayanan	87
Khotbah	87
Ibadah	89
Ringkasan	91
BAB LIMA: PENUTUP	92
Kesimpulan	92
Refleksi Pembelajaran	92
Saran bagi Riset Lanjutan	95
BIBLIOGRAFI	97